

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

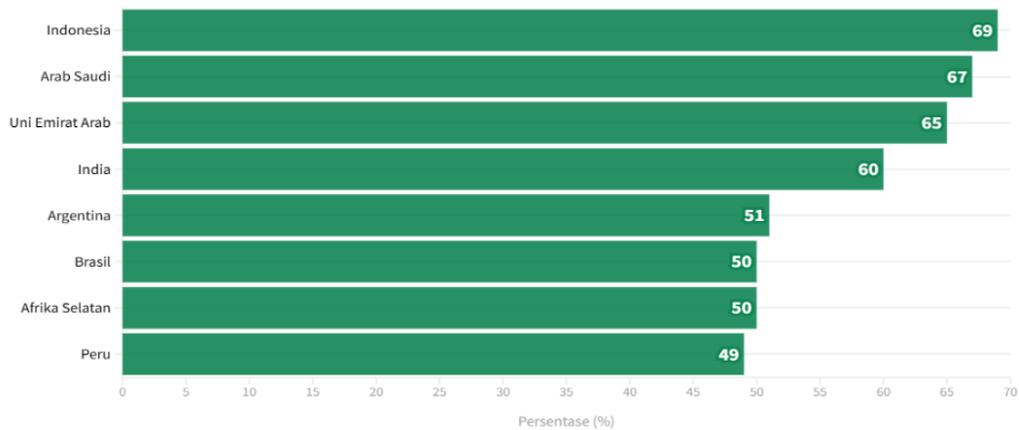
Televisi dianggap sebagai medium penyampaian informasi dengan potensi untuk menginduksi efek yang signifikan, termasuk pengaruhnya terhadap sikap, pandangan, persepsi, dan emosi para penonton. Meskipun beragam program televisi sering kali mengadopsi pola konten yang berulang-ulang, seringkali elemen-elemen pendidikan dan aspek positifnya diabaikan. Fenomena ini muncul karena kemampuan televisi dalam menarik perhatian penonton ke dalam suasana yang segar dan memikat, yang didorong oleh dampak psikologis televisi dalam menjaga keterlibatan audiens selama durasi tontonan yang berkepanjangan. Beragam program televisi dengan format serupa yang berulang-ulang sering kali mengesampingkan dimensi pendidikan dan unsur-unsur konstruktif lainnya.

Tren konten televisi yang berhasil menggaet minat dari beragam kelompok usia saat ini mencakup segmen program berita, hiburan musik, produksi sinetron, dan liputan olahraga. Di antara beragam tayangan yang berhasil menarik perhatian penonton adalah program olahraga, di mana sepak bola muncul sebagai salah satu olahraga yang menonjol.

Sepak bola adalah disiplin olahraga yang menempati puncak hierarki popularitas secara global, seperti yang dibuktikan oleh jumlah penggemar yang mencapai puncaknya secara global. Sepak bola juga dianugerahi predikat sebagai cabang olahraga yang paling dominan dalam hal jumlah penonton di seluruh dunia. Fenomena ini tercermin dalam animo yang signifikan terhadap sepak bola di Indonesia, yang terutama terfokus pada kompetisi domestik seperti Liga Indonesia, serta kompetisi internasional seperti Liga Inggris, Liga Spanyol, dan Liga Italia.

Gambar 1. 1 Presentase Penggemar sepak bola di Dunia

8 Negara dengan Presentase Penggemar Sepak Bola Terbanyak di Dunia
(September 2022)



Sumber: Ipsos

Sumber : IPSOS, diakses pada 19 September 2022, pukul 19.20

Olahraga sepak bola telah mencapai popularitas global dan memancarkan daya tarik khusus di Indonesia. Sepak bola telah meraih status internasional dengan penerimaan yang luas di berbagai negara. Minat terhadap olahraga ini tidak hanya terbatas pada aspek partisipasi fisik, melainkan juga meliputi kepuasan dalam menonton pertandingan sepak bola, yang memiliki nilai penting dalam konteks masyarakat. Keterlibatan dalam menonton pertandingan sepak bola tidak boleh diabaikan. Di Indonesia, sepak bola telah menjelma sebagai olahraga yang sangat diminati. Penggemar sepak bola saat ini tidak hanya melibatkan laki-laki, tetapi juga mencakup perempuan. Ini tercermin dengan jelas pada setiap acara pertandingan sepak bola, di mana jumlah suporter perempuan terus meningkat. Penyebaran komunitas suporter perempuan tidak hanya terbatas pada tingkat kompetisi atas atau di negara-negara dengan sejarah sepak bola yang kuat; fenomena ini juga terlihat di dalam negeri. (Aziz et al., 2022).

Industri sepak bola juga tidak terlepas dari pengaruh globalisasi yang terjadi akibat kemajuan teknologi informasi yang terjadi di seluruh dunia. Perkembangan industri sepak bola yang terjadi di negara Eropa juga secara

tidak langsung mempengaruhi pola pikir dan perilaku pemain di industri sepak bola Indonesia dari sisi pengurus klub, pelatih, hingga penonton pertandingan sepak bola. Sebagai contoh, pertandingan sepak bola Piala Dunia Afrika Selatan 2010 dapat menarik minat jutaan penonton di seluruh dunia terlepas dari harga tiket yang mahal dan harus membayar layanan streaming secara berlangganan untuk stasiun televisi yang memiliki hak siar pertandingan. Akan tetapi, dengan adanya perkembangan teknologi yang telah berlanjut maka ditemukan siaran dalam bentuk modern yang berupa layanan media *streaming online*. (Setiawan. et. al. 2022).

Gambar 1. 2 Tingkat Popularitas kompetisi antar klub eropa berdasarkan pengikut instagram



Sumber : akun Instagram @Championsleague, @Europaleague,
@uefacnleague

diakses pada 22 Februari 2023 pukul 13.22

Indonesia dikenal sebagai tempat yang sangat diminati oleh para penggemar sepak bola dari berbagai rentang usia, mulai dari anak-anak balita hingga para individu lanjut usia. Mereka menunjukkan minat yang kuat dalam mengikuti pertandingan sepak bola, baik melalui tayangan televisi maupun kehadiran langsung di stadion. Berbagai jenis kompetisi sepak bola selalu menarik perhatian penonton dengan jumlah yang signifikan, termasuk di antaranya Liga Champions UEFA yang diselenggarakan di Eropa. (Andika, et. al. 2020).

Siaran pertandingan sepak bola secara konsisten memikat perhatian

masyarakat luas, yang berkelanjutan dalam diskusi-diskusi yang tak terelakkan mengenai berbagai aspek peristiwa di lapangan, yang meliputi profil tim, pemain-pemain yang berpartisipasi, strategi dan taktik tim, hasil pertandingan, hingga narasi-narasi di luar arena pertandingan. Hal ini menciptakan daya tarik yang signifikan untuk diulas, seperti dalam kasus Liga Champions yang dipancarkan secara langsung dan berhasil memikat penonton di seluruh negeri melalui penyajian analisis pertandingan, acara interaktif, serta pendekatan penyiaran sepak bola yang didukung oleh para pembawa acara dengan kapabilitas dan pengetahuan dalam domain olahraga ini, seperti Rendra Soedjono, Ibnu Jamil, Valentino Simanjuntak. Pendekatan ini juga diperkaya oleh analisis mendalam dari pakar sepak bola yang berpengalaman, termasuk Yusuf Kurniawan, Binder Singh, Bung Kusnaeni, Edwin Setyadinata, dan lain sebagainya. Gaya presentasi siaran sepak bola yang diterapkan oleh media massa televisi, khususnya SCTV, telah menghasilkan citra Liga Champions yang dianggap eksklusif bagi seluruh penontonya di berbagai wilayah Indonesia.

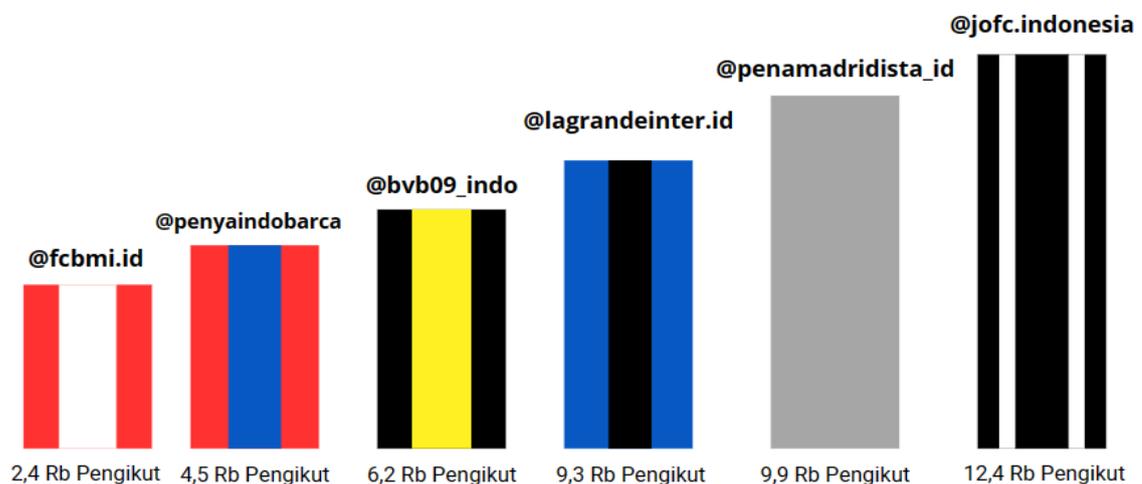
Dalam sepakbola, supporter diisitilahkan sebagai pemain ke dua belas sehingga keberadaan mereka dapat menjadi penyemangat untuk atlet dan atau tim serta dapat pula menjadi pengeritik yang sangat kritis dalam melihat performa atlet/tim dari setiap penampilannya dilapangan, untuk cabang olahraga yang pengelolaan secara industri, supporter (pendukung olahraga) merupakan aspek pendukung finansial, (Dahlan & Khemal, 2019).

Suporter dan sepakbola merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan, dimana ada sepakbola disitu ada suporter, tanpa memandang usia baik itu tua muda atau bahkan anakanak. Suporter merupakan elemen penting dalam pertandingan dan juga bagi suatu tim sepakbola itu sendiri, bahkan sering dijuluki sebagai pemain kedua belas yang memberikan kekuatan lebih terhadap tim. Penonton sepak bola dibagi menjadi dua kelompok. Pertama, penonton yang hanya menikmati pertandingan sepak bola tanpa memihak atau mendukung tim sepak bola. Kedua, kelompok penonton yang mendukung dan menyemangati tim sepak bola. Kelompok penonton yang mendukung dan

menyemangati mereka ini juga dikenal sebagai penggemar sepak bola (Effendy & Indrawati, 2020).

Penggemar sepak bola di luar lapangan membentuk komunitas atau organisasi yang menyediakan platform pemersatu bagi penggemar di luar lapangan dalam komunitas penggemar sepak bola tersebut, misalnya komunitas penggemar klub sepak bola dari Eropa: Juventus dengan sebutan *Juventini*, Real Madrid dengan sebutan *Madridista*, FC Barcelona dengan sebutan *Cules*, (Anindiya, et. al. 2023).

Gambar 1. 3 Jumlah penggemar klub sepakbola Eropa di Indonesia berdasarkan pengikut instagram



Sumber : Instagram masing-masing, diakses pada 6 Agustus 2023 pukul 13.00

Jumlah penggemar klub-klub sepak bola Eropa di Indonesia dapat diukur melalui media sosial seperti Instagram, di mana klub seperti Real Madrid memiliki akun resmi yang masing-masing memiliki jumlah pengikut. Jumlah pengikut dari Indonesia bisa dijadikan indikator untuk mewakili seberapa besar basis penggemar di negara tersebut. Selain memiliki dukungan yang kuat melalui media sosial, klub-klub Eropa juga memiliki basis penggemar dalam bentuk komunitas penggemar atau klub penggemar yang terbentuk oleh individu yang memiliki kesamaan cinta terhadap klub tertentu. Di Indonesia, kita dapat menemukan berbagai klub penggemar seperti Real Madrid Indonesia yang didedikasikan untuk Real Madrid, penyaindobarca yang merupakan klub

penggemar FC Barcelona, JOFC Indonesia yang berhubungan dengan Juventus, dan beragam klub penggemar lainnya.

Kejayaan Real Madrid FC dapat dilihat dari penampilan spektakuler yang disertai dengan sejarah meraih beragam trofi. Dampak popularitas Real Madrid FC adalah peningkatan kesadaran dan minat publik terhadap klub ini, yang diiringi dengan mengikuti perkembangan klub. Ini disebabkan oleh kualitas permainan sepak bola yang luar biasa dari Real Madrid. Efek ini menghasilkan pula terbentuknya preferensi beberapa warga Indonesia terhadap Real Madrid dan dengan demikian, munculnya kelompok komunitas penggemar klub Real Madrid. Pemberian nama ini langsung dilakukan oleh manajemen Real Madrid dengan nama *Peña Madridista de Indonesia*. Hingga saat ini, Peña Real Madrid Indonesia mempunyai lebih dari 95 regional mulai Sabang sampai Merauke.

Fenomena ini menjadi tambahan kekuatan bagi Real Madrid sebagai organisasi sepakbola dengan mempunyai pendukung yang fanatik dan loyal. Adapun official account di berbagai media sosial seperti facebook, twitter, dan Instagram bertujuan untuk menyebarkan informasi tentang Real Madrid setiap regionnya.

Dengan adanya latar belakang yang sudah penulis jelaskan di atas, yakni tayangan Liga Champions yang hak siarnya dimiliki oleh SCTV, maka penulis tertarik untuk membahas tentang “Pengaruh Terpaan Program *Champions League* Tahun 2022 Terhadap Motif Menonton Penggemar Real Madrid di Akun @pmid_tangsel”, dan agar bisa menjadi acuan sejauh mana peran tayangan tayangan *Champions League* memberikan pengaruh motif menonton bagi penggemar klub Real Madrid.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah ada minat menonton penggemar Real Madrid saat timnya bertanding di Liga Champions?
2. Apakah terdapat pengaruh tayangan pertandingan sepak bola bagi penontonnya?
3. Adakah pengaruh dari tayangan pertandingan klub Real Madrid di Liga Champions?

4. Bagaimana penggemar klub Real Madrid menilai klub kesayangannya?
5. Bagaimana motif menonton penggemar klub Real Madrid di Liga Champions?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, serta agar menghindari pembahasan yang melebar, maka penelitian dibatasi hanya “motif menonton penggemar Real Madrid saat klub Real Madrid bertanding di Liga Champions”.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian point-point identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengaruh terpaan Program Liga Champions tahun 2022 terhadap motif menonton penggemar klub Real Madrid di akun @pmid_tangsel”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Tayangan Liga Champions di SCTV
2. Motif menonton para pendukung Real madrid saat klub Real Madrid bertanding di Liga Champions
3. Seberapa besar pengaruh tayangan Program Liga Champions di tahun 2022 terhadap motif menonton penggemar klub Real Madrid

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan penulis dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Akademis

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat berguna bagi dunia siaran mengenai tayangan sepak bola yang berhubungan dengan kajian program tayangan media televisi. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian atau studi lain yang mengangkat bahasan yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Mengetahui dan memberikan gambaran hal-hal yang melatarbelakangi motif menonton penggemarnya terhadap tayangan klub

Real Madrid di Liga Champions. Serta diharapkan dengan penelitian ini dapat mengetahui pengaruh yang diberikan klub sepak bola terhadap motif menonton.